

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Kemampuan berbicara merupakan salah satu karakteristik dari keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap individu, khususnya pada anak usia dini. Kondisi yang dijumpai peneliti pada anak kelompok B selaku subjek penelitian menunjukkan belum maksimalnya kemampuan berbicara yang dimiliki masing-masing anak. Kurang maksimalnya kemampuan berbicara anak selain dari minimnya penggunaan media dan metode yang digunakan guru dalam menstimulasi anak pada proses belajar, peneliti berpendapat juga bahwa kondisi ruangan kelas yang tidak memadai dan menunjang proses belajar ikut menyebabkan perkembangan bicara anak tidak berkembang secara maksimal. Hal ini dikarenakan didalam satu ruangan kelas terdapat 29 anak di dalamnya. Sehingga interaksi yang terjadi dalam proses belajar tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Peningkatan kemampuan berbicara dengan implementasi media boneka tangan didalamnya diawali dengan menciptakan kondisi yang nyaman dalam pembelajaran dengan cara membagi anak menjadi dua ruangan kelas. Hal ini dilakukan merupakan hasil diskusi dan kesepakatan yang dilakukan peneliti bersama kolaborator. Diskusi yang dilakukan selain membahas tentang penciptaan kondisi keadaan kelas, peneliti bersama

kolaborator juga membahas temuan yang didapatkan peneliti pada tahap pratindakan. Tahap pratindakan peneliti mendapati bahwa kemampuan berbicara anak belum memenuhi kriteria penilaian berdasarkan aspek yang tercakup dalam penilaian kemampuan berbicara yang meliputi tekanan dan pelafalan, tata bahasa, kosakata, kelancaran dan pemahaman. Berdasarkan hal ini peneliti melakukan upaya dalam bentuk penelitian guna meningkatkan kemampuan berbicara yang dimiliki anak Kelompok B TK Kartika Chandra. Upaya peningkatan kemampuan berbicara yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengimplementasikan media boneka tangan dalam pembelajaran anak Kelompok B TK Kartika Chandra. Pemilihan media boneka tangan berdasarkan teori media bahwasanya media merupakan sarana penunjang untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Disisi lain pemilihan boneka tangan sebagai media yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pandangan dan hipotesa peneliti bahwa media ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak serta dapat menarik minat dan antusias anak untuk ikut terlibat interaksi yang terjadi dalam proses belajar sehingga secara langsung dapat mempengaruhi kemampuan berbicara anak kelompok B TK Kartika Chandra. Hipotesis ini telah terjawab setelah penelitian dilaksanakan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses tindakan menunjukkan bahwa anak sangat senang dengan penggunaan media boneka tangan dalam belajar. Hal ini ditandai

dengan keseluruhan anak mulai aktif berbicara dalam interaksi tanya jawab pada proses belajar. Hasil ini tidak seperti pada tahap pratindakan, dimana sebagian lebih anak hanya duduk diam dan tidak terlibat dalam interaksi yang terjadi dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada pasca pelaksanaan siklus 2, dimana perolehan skor rata-rata kemampuan berbicara mencapai 20,28 dengan persentase 81.10%. Skor ini meningkat 33.93 % dari tahap pratindakan dengan skor rata-rata 11.80. Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak Kelompok B TK Kartika Chandra. Disisi lain media boneka tangan juga dapat meningkatkan perilaku belajar anak Kelompok B TK Kartika Chandra.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan deskripsi bahwasanya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari guru, anak, kondisi kelas, metode belajar serta media pembelajaran.

Faktor dari guru biasanya meliputi kemampuan guru dari menyampaikan materi, menjelaskan materi, mengembangkan materi, dan menggunakan metode belajar yang sesuai dengan karakteristik anak, sedangkan faktor dari anak yaitu keaktifan, minat dan perhatian, motivasi

serta partisipasi. Sedangkan faktor yang juga ikut mempengaruhi yaitu pemilihan media yang akan digunakan dalam mendukung proses belajar. Media yang baik adalah yang dapat menarik minat dan antusias anak dalam proses belajar.

Penelitian ini memberikan gambaran yang sangat jelas didasari dengan hasil temuan di lapangan bahwasanya media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Media ini dapat dijadikan referensi oleh guru untuk digunakan dalam proses belajar dengan pertimbangan media boneka tangan dapat menarik minat dan perhatian serta dapat menstimulasi anak menjadi antusias dan termotivasi dalam proses belajar sehingga menjadikan anak terlibat dalam interaksi pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai tindak lanjut dari hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut.

1. Guru sebaiknya menggunakan media boneka tangan dalam proses belajar anak kelompok B.
2. Untuk meningkatkan proses belajar yang lebih efektif, sebaiknya guru menciptakan kondisi kelas yang nyaman dan tenang, agar kecerdasan yang dimiliki anak berkembang secara merata, tidak terfokus pada

beberapa anak. Penciptaan kondisi kelas yang dimaksud adalah membatasi jumlah anak dalam 1 kelas dengan batas maksimum 10 orang anak.

3. Hasil penelitian ini data dijadikan acuan untuk peneliti lainnya dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara dengan menggunakan media boneka tangan dalam proses belajar.